



PKM Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Permainan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus saat pandemi Covid-19

Baharuddin¹, Poppy Elisano Arfanda²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini mempunyai tujuan untuk membantu guru dalam membelajarkan pendidikan jasmani bagi siswa tuna rungu di Sekolah Luar Biasa di kota Makassar. Perlu dilakukan pendekatan yang tepat untuk memberikan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini tim PKM akan melakukan pendekatan strategis untuk pengembangan kegiatan pendidikan jasmani di Sekolah Luar Biasa dengan kegiatan fisik yang diciptakan untuk pemenuhan kebutuhan siswa tuna rungu, dengan ini diharapkan mampu memperbaiki kondisi mereka, tidak hanya secara psikomotor namun juga secara afektif, kognitif dan psikologis. Adapun tema yang diambil adalah PKM Pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi Anak Berkebutuhan Khusus saat pandemi covid-19. Masalah disabilitas pada anak merupakan masalah yang cukup kompleks baik secara kuantitas maupun kualitas, mengingat berbagai jenis disabilitas mempunyai permasalahan tersendiri. Jika masalah anak berkebutuhan khusus tidak segera ditangani maka akan menjadi beban bagi diri pribadi sang penyandang disabilitas itu sendiri, keluarga ataupun lingkungan. Maka dari itu perlu suatu pendidikan yang bisa membuat para penyandang disabilitas untuk dapat hidup mandiri.

Kata kunci : pendidikan jasmani dan anak berkebutuhan khusus

Abstract. This Community Partnership Program (Program Kemitraan Masyarakat or PKM) aims to assist teachers in teaching physical education for students with disable at special schools (Sekolah Luar Biasa or SLB) in Makassar. It is necessary to take the right approach to provide services for children with special needs. In this case the PKM team will take a strategic approach to the development of physical education activities in Special Schools with physical activities that are created to meet the needs of students with disable, with this it is expected to be able to improve their condition, not only psychomotor but also affectively, cognitively and psychologically. . The theme taken was PKM Learning Physical Education for Children with Special Needs during the Covid-19 pandemic. The problem of disability in children is quite a complex problem both in quantity and quality, considering that various types of disabilities have their own problems. If the problem of children with special needs is not immediately addressed, it will become a burden for the person with disabilities themselves, their family or the environment. Therefore, we need an education that can enable persons with disabilities to live independently.

Keywords: physical education and special needs children

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-undang RI No 1 tahun 1989 tentang sistem pendidikan di Indonesia adalah pengembangan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Depdiknas (2006 : 131), pendidikan jasmani adalah satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang didalamnya terjadi interaksi antara peserta didik dan direncanakan secara sistematis dengan menggunakan aktivitas jasmani dalam pembinaan

hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang, menuju pembentukan manusia seutuhnya sesuai dengan kerangka sistem pendidikan nasional.

Dapat dilihat bahwa cakupan mata ajar pendidikan jasmani sangatlah luas, bukan hanya mempelajari tentang gerakannya saja namun semua makna dibalik gerak jasmani yang dilakukan dan yang lebih jauh lagi tentang perilaku hidup sehat, sehat secara mental, sosial dan emosional.

Lari estafet atau biasa juga disebut lari sambung adalah salah satu cabang atletik pada nomor lari yang dilaksanakan dengan secara bergantian atau beranting. Dalam satu regu terdiri dari empat orang pelari, yaitu pelari pertama, kedua, ketiga dan keempat. Pada nomor lari estafet ada kekhususan yang tidak dijumpai pada nomor atletik yang lain.

Nomor lari estafet yang sering dilombakan adalah 4x100 meter dan 4x400 meter. Tehnik menerima tongkat estafet ada dua yaitu 1) dengan cara melihat atau visual dan 2) dengan cara tidak melihat atau non visual. Sedangkan tehnik memberikan tongkat ada dua acara juga yaitu 1) dari atas dan 2) dari bawah.

Namun lari estafet yang dilakukan untuk anak-anak tuna rungu kali ini berbeda. Mereka lari dengan menyusun satu kata dalam kelompok sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Tim mempelajari tentang cara berkomunikasi anak-anak tuna rungu pada mitra.
2. Memberikan pengetahuan kepada mitra tentang lari estafet secara sederhana.
3. Memberikan model pengembangan tentang lari estafet pada mitra, baik melalui video maupun melalui penjelasan yang dibantu oleh guru di SLB.
4. Dengan kegiatan PKM yang dilakukan ini, akan semakin banyak guru-guru yang memahami tentang model pembelajaran pendidikan jasmani bagi ABK yang

sebenarnya bisa dibuat semenarik mungkin bagi ABK, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas fisiknya dengan gembira tanpa merasa bahwa mereka berbeda dengan yang lain.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pra-Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan-1 Survei awal mitra

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal sampai dimana pengetahuan mitra tentang pendidikan jasmani adaptif dan model pengembangan yang akan dilakukan nantinya. Karna penerapan PKM ini pada siswa tuna rungu, maka tim harus mendalami tentang Bahasa yang mereka pakai sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang dilakukan kepada guru baik itu guru kelas maupun guru Pendidikan jasmani serta siswa.

Kegiatan-2 Analisis organisasi mitra

Analisis organisasi mitra ini diperlukan untuk menganalisa peran dan tanggung jawab masing-masing elemen dan komponen yaitu pihak sekolah dan tim PKM terkait perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan

Kegiatan-3 Orientasi Kegiatan

Orientasi kegiatan sosialisasi model pengembangan pembelajaran Pendidikan jasmani ini untuk menyatukan persepsi tentang bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas anak berkebutuhan khusus selama pembelajaran Pendidikan jasmani berlangsung. Orientasi kegiatan ini tetap dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan-1 Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan ini dilakukan melalui fasilitas online berupa berbagi flyer kegiatan ke guru-guru SLB serta menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan.



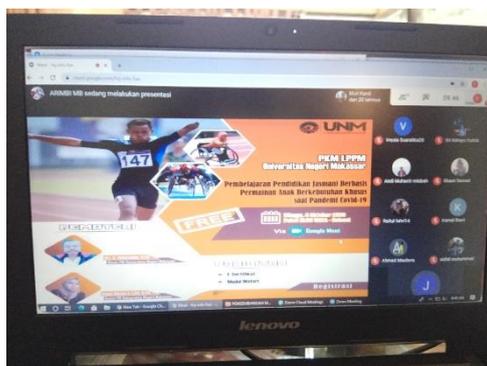
Gambar. 1 Flyer Kegiatan Webinar

Kegiatan-2 Registrasi Peserta

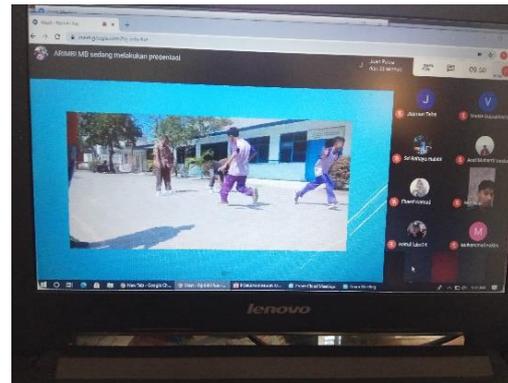
Sosialisasi kegiatan model pembelajaran Pendidikan jasmani berbasis permainan bagi anak berkebutuhan khusus dilakukan kurang lebih 2 minggu sebelum jadwal pelaksanaan, calon peserta wajib mengisi formulir pendaftaran melalui google form yang disebar bersama flyer. Kegiatan ini tidak berbayar dan semua peserta mendapatkan modul PKM serta sertifikat.

Kegiatan-3 Pelaksanaan Webinar

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan 1 hari dalam bentuk webinar dilaksanakan mulai pukul 10.00-12.00 WITA. Webinar dihadiri kurang lebih 58 peserta yang berasal dari guru SLB dan orang tua siswa anak berkebutuhan khusus. Para peserta webinar memperoleh pengalaman dan pemahaman baru, sertifikat kegiatan serta soft copy materi kegiatan yang dibagikan dalam WA grup peserta.



Gambar 2. Materi Sosialisasi



Gambar 3. Webinar Sosialisasi

III. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan :

1. Mitra memiliki pengetahuan manfaat bagi anak berkebutuhan khusus yaitu sebagai fungsi psikologis, dimana bisa memunculkan rasa percaya diri mereka.
2. Mitra memiliki pengetahuan baru berupa model pembelajaran Pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Mitra dapat mengembangkan model pengembangan pembelajaran Pendidikan jasmani yang lain, yang disesuaikan dengan karakter masing-masing penyandang disabilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sangat tak terhingga kepada Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), atas arahan dan pembinaannya sehingga kegiatan PKM ini dapat berlangsung dengan lancar tanpa suatu halangan. Terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNM beserta staff serta seluruh pihak terkait yang mendukung terlaksananya kegiatan webinar ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbi, Lita Puspita. 2019. *Pengembangan Model Penjas Adaptif*. Makassar: Penerbit UNM



- Arimbi. (2013). *Klasifikasi dan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Makassar : Buku Ajar.
- Delphie, B. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : Adi Tama.
- Depdiknas.(2006). *Permendiknas No. 22 tentang Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Depdiknas.
- Effendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 6 No. 1.
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (SD/MI)*. Jakarta : Litera.
- Smith, D. (2006). *Sekolah Ramah Untuk Semua*. Bandung : Nuansa.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani, Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung : Yayasan Nuansa Cendekia.
- Sumantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Adi Tama.
- Winarno. (2009). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bandung Ganessa Exacta.